

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi ini, maka peneliti akan menyimpulkan yang berdasarkan dari hasil penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan *Islamic Boarding School* di MTs Ma'arif NU Kota Blitar
 - a. Dalam penerapan boarding school di MTs Ma'arif NU Kota Blitar terdapat tiga intra yang dilakukan yaitu intra pagi, intra sore dan intra malam serta selain ketiga intra itu, di isi dengan kegiatan peribadahan.
 - b. Kegiatan peribadahan sholat yang dilakukan di MTs Ma'arif NU Kota Blitar diwajibkan semua dan harus berjama'ah mulai dari yang sholat fardlu dan sholat sunnah.
 - c. Dalam kegiatan peribadahan di MTs Ma'arif NU Kota Blitar menggunakan tiga unsur pendekatan yaitu keteladanan, latihan, dan nasehat.
2. Bentuk peranan *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan kualitas sholat di MTs Ma'arif NU Kota Blitar
 - a. Penyampaian materi mengenai sholat dari rukun, sunnah sampai hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban sholat.
 - b. Pembiasaan sholat yang dilakukan melalui pengadaan sholat berjama'ah yang dilakukan setiap harinya

- c. Pengawasan yang diterapkan di *Islamic boarding school*, bertujuan untuk melihat seberapa jauh penguasaan sholat yang diterapkan oleh siswa serta mengontrol kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat.
 - d. Siswa yang masbuq sholat jama'ah, rowatib dan lail diwajibkan membaca al -qur'an 10 menit setiap roka'at dan kelipatannya dengan berdiri didepan asrama setelah sholat shubuh
 - e. Apabila dalam satu minggu melanggar 10 raka'at hukumannya membaca Al-qur'an satu jam dan selebihnya hukumannya ditambah dengan membersihkan selokan. Dan jika melanggar dalam satu minggu 10 roka'at atau lebih terhitung tiga kali maka orang tua menghadap pengasuh dan membuat surat pernyataan.
 - f. Siswa yang tidak mengikuti sholat jama'ah, dihukum thowaf tiga kali sholat dan membaca alqur'an didepan asrama.
 - g. siswa yang ramai pada saat sholat dan rangkaiannya, di peringatkan tiga kali. Jika tetap ramai, wiriddan sambil berdiri dengan tangan pegang telinga dan kaki diangkat satu.
3. Hasil dari peranan *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan kualitas sholat di MTs Ma'arif NU Kota Blitar
- a. Siswa mengerti serta dapat mempraktekkan kewajiban sholat dengan gerakan dan bacaan yang sesuai dengan tuntunan
 - b. Siswa mempunyai rasa kedisiplinan dalam menunaikan Sholat.
 - c. Siswa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap diri masing-masing siswa akan kebutuhan sholat.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang “ Efektivitas *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Sholat (Studi Kasus di MTs Ma’arif NU Kota Blitar)”, maka penulis ingin memberikan saran-saran:

1. Bagi pengasuh serta para pembimbing, agar lebih meningkatkan peranannya dalam membantu mengelola proses belajar mengajar dalam asrama, karena dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Serta menjadi suri tauladan bagi siswanya dalam semua hal.
2. Bagi para pengurus agar lebih memperhatikan salah satu faktor menunjang untuk pelaksanaan peraturan yang telah di tetapkan dengan cara memperbaiki hubungan antar sesama pengurus, antara pengurus dengan pengasuh dan pembimbing, serta hubungan pengurus dengan para siswa.
3. Peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap diri setiap siswa itu dapat tercapai, jika semua pihak yang terkait dengannya sadar akan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan mempunyai motivasi yang kuat untuk menjalankan peraturan yang telah ditetapkan, sehingga dengan perlahan akan tercipta tujuan yang ingin dicapainya.